

UPAYA MENINGKATKAN RASA CINTA TANAH AIR PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE KARYA WISATA DI RA MASYITHOH AL MUNAWAROH SERANGGEDE

Sinta Mutiara¹, Salis Wahyu Hidayati²

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Sains AL-Qur'an Jawa Tengah ^(1,2)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui rasa cinta tanah air pada anak di RA Masyithoh Al Munawaroh Seranggede; 2) untuk mengetahui penerapan metode karya wisata yang selama ini dilaksanakan di RA Masyithoh Al Munawaroh Seranggede; 3) untuk mengetahui apakah metode karya wisata dapat meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak di RA Masyithoh Al Munawaroh Seranggede. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian diketahui bahwa 1) rasa cinta tanah air pada anak di RA Masyithoh Al Munawaroh Seranggede mengalami peningkatan; 2) berdasarkan pada perbandingan pada tindakan pra siklus, tindakan siklus I dan tindakan siklus II diperoleh peningkatan yang cukup signifikan dari 4 indikator rasa cinta tanah air yang telah ditentukan; 3) peningkatan rasa cinta tanah air melalui metode wisata ditunjukkan pada tindakan pra siklus rasa cinta tanah air pada anak hanya 20% yang masuk kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan. Kemudian pada siklus I rasa cinta tanah air pada anak mencapai 40% yang masuk kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan. Selanjutnya pada siklus II rasa cinta tanah air pada anak mencapai 86% masuk kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan. Melalui metode karya wisata terbukti dapat meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak.

Kata kunci: Rasa Cinta Tanah Air

ABSTRACT

The purpose of this study is 1) to find out the love of the motherland in children in RA Masyithoh Al Munawaroh Seranggede; 2) to find out the application of the field trip method that has been carried out at RA Masyithoh Al Munawaroh Seranggede; 3) to find out whether the method of tourism work can increase the love of the motherland in children at RA Masyithoh Al Munawaroh Seranggede. This type of research is classroom action research (CAR). The results of the study note that 1) the love of the motherland in children in RA Masyithoh Al Munawaroh Seranggede has increased; 2) This is based on comparisons on pre-cycle actions, cycle I actions and cycle II actions obtained by a significant increase in the 4 indicators of patriotism that have been determined; 3) the enhancement of the patriotism through the method of tourism is shown in the pre-cycle of the patriotism of the patriarch in only 20% of children who are categorized as developing very well and developing as expected. Then in the first cycle, the love of the motherland in children reached 40% which was included in the very well developed category and developed as expected. Furthermore, in cycle II the love of the motherland in children reached 86% into the category of developing very well and developing as expected. So through the method of field trip proven to be able to increase the love of the motherland in children.

Keywords: Taste of Love of the Motherland

PENDAHULUAN

Penjelasan menurut GBHN bahwa anak merupakan generasi penerus bangsa dan sumber insan bagi pembangun nasional, maka harus diperhatikan dan dibina sedini mungkin agar menjadi insan yang berkualitas dan berguna bagi bangsa. Setiap orang tua haruslah mempunyai tujuan yang berikhtiar agar anak dimasa depan memiliki kualitas yang lebih tinggi dari orang tuanya, minimal sejajar atau sama dengan orang tuanya. Dengan demikian dia perlu mempersiapkan anak itu sejak dini agar menjadi manusia unggul (Mansyur, 2011).

Tujuan pendidikan bela negara untuk anak usia dini adalah penanaman rasa cinta tanah air yang penyelenggaraannya disesuaikan dengan perkembangan tumbuh kembang anak. Sejalan dengan pengertian dan tujuan pendidikan bela negara oleh karena itu penyelenggaraan kegiatan terintegrasi dengan pembelajaran yang dilakukan ditempat aktivitas anak-anak dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan untuk pendidikan bela negara yang paling tepat melalui pembiasaan dan permainan. Pembiasaan dan permainan dapat dilaksanakan dirumah, disekolah ataupun lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu pelaksanaannya memerlukan peran serta orang tua guru dan masyarakat (Djoko Adi Waluyo, Anies Lietiyowati, 2017).

Anak usia dini yang sedang mengalami proses perkembangan pesat dalam semua aspek perkembangan menjadi kunci utama dalam pendidikan bela negara. Pada saat inilah fondasi kokoh tentang rasa cinta tanah air dibangun. Seperti yang kita ketahui megah atau tidaknya suatu bangunan itu bergantung dari kuat tidaknya fondasi. Bangunan yang megah akan cepat ambruk jika tidak mempunyai fondasi yang kuat.

Penanaman rasa cinta tanah air pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Salah satunya adalah dengan metode karya wisata. Dengan kegiatan karya wisata anak dapat langsung melihat dan mempelajari tempat-tempat bersejarah seperti museum. Metode karya wisata adalah metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengajak murid ke suatu tempat atau objek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu. Melalui kegiatan karya wisata, anak-anak memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan menggunakan seluruh pancaindra sehingga apa yang diperoleh dari lapangan dapat lebih berkesan dan pada gilirannya akan lebih lama mengendap dimemori anak (Novan Ardy Wiyani dan Barnawi,

2016). Penelitian yang dilaksanakan di RA Masyithoh Al Munawaroh Seranggede dengan tujuan ingin mengetahui rasa cinta tanah air yang dimiliki anak, ingin mengetahui penerapan metode karya wisata yang dilaksanakan dan untuk mengetahui apakah metode karya wisata dapat meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak.

Cinta Tanah Air dan Karya Wisata

Cinta tanah air adalah perasaan yang timbul dari dalam hati sanubari seorang warga Negara, untuk mengabdikan, memelihara, membela, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan. Sedangkan karya wisata merupakan metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengajak murid ke suatu tempat atau objek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu. Melalui stimulasi metode karya wisata diharapkan mampu meningkatkan pembelajaran anak maupun meningkatkan rasa cinta tanah air anak.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi. Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Wina Sanjaya, 2011). Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran (Suwarsih Madya, 2007). Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan, meliputi: Perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasa Cinta Tanah Air Pada Anak

Rasa cinta tanah air pada anak di RA Masyithoh Al Munawaroh Seranggede meningkat secara bertahap. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tindakan pra siklus yang awalnya masih sangat rendah, kemudian meningkat pada siklus I dan meningkat sesuai harapan pada siklus II. Peningkatan yang terjadi pada presentase rata-rata rasa cinta tanah air pada anak telah dilakukan pembelajaran mencapai target yang diharapkan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak dihentikan pada siklus II karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Pembelajaran untuk meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak melalui metode karya wisata di RA Masyithoh Al Munawaroh Seranggede adalah pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas agar anak merasa bebas bergerak dan mengeksplorasi tempat yang mereka pelajari. Lingkungan belajar yang luas dapat memberikan kebebasan untuk anak bergerak sehingga anak dapat mengekspresikan diri secara baik. Dalam kegiatan karya wisata ini anak diajak untuk mencari informasi mengenai objek wisata yang menjadi tujuan pembelajaran. Guru akan memberikan reward kepada anak yang paling aktif dan bersemangat sehingga anak dapat termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

Penerapan Metode Karya Wisata pada Anak

Guru menerapkan metode karya wisata pada anak di RA Masyithoh Al Munawaroh Seranggede dengan tujuan supaya anak lebih paham dan mengerti karena anak dapat melihat objek pembelajarannya secara konkret sehingga dapat meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak secara optimal. Anak-anak akan mudah memahami ketika melihat secara nyata dan ditambah dengan penjelasan yang menarik dan menyenangkan yang diberikan oleh guru sehingga anak tidak merasa bingung saat memahami pembelajaran.

Keberhasilan metode karya wisata dalam meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak di RA Masyithoh Al Munawaroh Seranggede adalah karena beberapa faktor salah satunya adalah perhatian dan antusias anak dalam mengikuti kegiatan karya wisata, anak-anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan indikator perkembangan yang digunakan untuk memberikan evaluasi dan penilaian. Karena tingkat kemampuan dan kecerdasan anak yang berbeda beda sehingga bimbingan dan arahan terus dilakukan oleh guru. Jadi hasil penelitian yang dilakukan dapat dipaparkan, metode karya wisata dapat meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak usia dini di RA Masyithoh Al Munawaroh Seranggede.

Peningkatan Rasa Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Karya Wisata

Berdasarkan data hasil observasi pada pra siklus peneliti dapat memaparkan bahwa, dari 15 anak peningkatan rasa cinta tanah air pada anak melalui metode karya wisata mencapai 20% atau sebanyak 3 anak di RA Masyithoh Al Munawaroh Seranggede masuk kedalam kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan, sedangkan 80% atau sebanyak 12 anak masuk kedalam kategori mulai berkembang dan belum berkembang.

Kemudian berdasarkan pada data hasil observasi tindakan siklus I peningkatan rasa cinta tanah air melalui metode karya wisata pada anak baru mencapai 40% atau sebanyak 6 anak yang masuk kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan, sedangkan sisanya 60% atau sebanyak 9 anak masuk kedalam kategori mulai berkembang dan belum berkembang.

Berdasarkan hasil observasi siklus II peningkatan rasa cinta tanah air melalui metode karya wisata pada anak sudah mencapai 86% atau sebanyak 13 anak yang berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan, sedangkan sisanya 14% atau sebanyak 2 siswa masuk kedalam kategori mulai berkembang dan belum berkembang. Berdasarkan hasil presentase tersebut apabila mengacu pada kriteria yang sebelumnya ditetapkan yaitu 80% maka peningkatan prosentase mencapai 86% dinyatakan sudah berhasil dan dapat dinyatakan sudah selesai atau dihentikan.

Upaya peneliti dan guru dalam meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak di RA Masyithoh Al Munawaroh Seranggede meningkat dengan sangat baik. Hal tersebut terbukti dari 15 anak yang Berkembang Sangat Baik sebanyak 8 anak dan 5 anak Berkembang Sesuai Harapan. Anak-anak tersebut menunjukkan perkembangan yang terus meningkat, hal tersebut dengan meningkatnya empat indikator yang telah ditentukan secara maksimal yaitu anak mampu mengenal dan mengetahui lingkungan rumahnya, anak mengenali dan mengetahui lingkungan sekolahnya, anak mampu mencintai dan mengetahui cara menjaga lingkungan tempat tinggalnya dengan baik, dan anak mampu bersyukur terhadap keadaan lingkungan yang ia miliki. Sehingga 13 anak tersebut dikategorikan Berkembang Sangat Baik dan Berkembang Sesuai Harapan.

Sedangkan dengan kondisi II anak yang masuk kategori Mulai Berkembang dan Belum Berkembang, ternyata belum mampu menguasai indikator yang ditetapkan. anak-anak

tersebut belum berperan aktif dan belum bisa mandiri dalam mengikuti karya wisata. mereka bersifat pasif dan masih membutuhkan arahan dan bimbingan dari guru. Untuk mengoptimalkan perkembangan anak, guru perlu memberikan bimbingan intensif dan melakukan pendekatan secara individu agar 2 anak tersebut dapat berkembang sesuai harapan.

SIMPULAN

Upaya meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak di RA Masyithoh Al Munawaroh dilakukan dengan metode karya wisata. Melalui metode karya wisata memperoleh hasil presentase rasa cinta tanah air pada anak meningkat pada setiap siklusnya. Pada tindakan pra siklus yang masuk kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan hanya sebesar 20% atau 3 anak, sedangkan pada siklus I yang masuk kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan ada 40% atau 6 anak, dan pada siklus II yang masuk kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan adalah 86% atau sebanyak 13 anak. Berdasarkan presentase tersebut apabila mengacu pada kriteria yang ditetapkan yaitu hasil peningkatan mencapai 86% maka sudah mencapai presentase 80% keatas maka tindakan pada siklus II dinyatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Waluyo, Djoko dan Anies Listiyowati, (2017). *Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan Kecerdasan Jamak*, Depok: Prenamedia Grup
- Ardy, Novan Wiyani & Barnawi, (2016). *FORMAT PAUD Konsep, Karakteristik, Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Ar Ruzz Media
- Madya, Suwarsih, (2007). *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan* Bandung: CV Alfabeta
- Manab, Abdul, (2018). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter Pendekatan Konfluensi*. Yogyakarta: Kalimedia
- Mansyur, (2011), *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Margono, (2007). *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Moeslickatoen R, 2004 *Metode Pengajaran Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: PT Rineka Cipta

- Muhyidin dkk,2014. *ENSIKLOPEDIA Pendidikan Anak Usia Dini Jilid 6*, Jogjakarta: Insan Madani
- Sanjaya, Wina, (2011). *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Kencana
- Semiawan, Conny R, (2009). *Penerapan Pembelajaran Pada Anak* Jakarta: Indeks
- Siyoto, Sandu.Sodik, Muhammad Ali , (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing
- Soedarsono, Soemarno, (2010). *Karakter Mengenal Bangsa Gelap Menuju Terang*, Jakarta: Gramedia
- Sukmadinata, Nana Syaodih, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya